



RILIS
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE KOTA BANDUNG, PROVINSI JAWA BARAT
Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025
28 – 30 November 2024

Komisi VI DPR RI melakukan kunjungan kerja spesifik pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 ke Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 28 sampai dengan 30 November 2024. Kunjungan kerja ini dilakukan dalam rangka peninjauan persiapan dukungan sektor transportasi darat menjelang libur Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau selanjutnya disebut PT KAI dan PT Kereta Cepat Indonesia China atau selanjutnya disebut KCIC. merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran vital dalam menyediakan layanan transportasi kereta api di Indonesia. Tim kunjungan kerja Komisi VI DPR RI tersebut dipimpin oleh Ibu Anggia Erma Rini selaku Ketua Komisi VI DPR RI sekaligus Kepala Kelompok Fraksi (Kapoksi) Partai Kebangkitan Bangsa Komisi VI DPR RI serta diikuti oleh Pimpinan dan Kapoksi dari berbagai fraksi di Komisi VI DPR RI.

Dalam kunjungan kerja tersebut, hadir jajaran Mitra Kerja Komisi VI DPR RI yaitu Bapak Wahyu Setyawan, Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN RI, Komisaris Utama PT KAI dan Direktur Utama PT KCIC beserta jajarannya, sebagai BUMN yang bertanggung jawab dalam menyediakan layanan transportasi yang efisien dan terjangkau bagi masyarakat, serta dalam

mendorong pertumbuhan ekonomi dan integrasi sosial di berbagai wilayah di Indonesia.

Dalam kunjungan kerja spesifik tersebut, Komisi VI DPR RI dalam melaksanakan fungsi pengawasan perlu memantau efektivitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. dengan memastikan bahwa layanan yang disediakan oleh PT KAI dan KCIC benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna transportasi, terutama dalam menghadapi lonjakan jumlah penumpang selama masa liburan serta mendorong peningkatan infrastruktur transportasi secara maksimal. Kolaborasi antara PT KAI dan KCIC menjadi langkah strategis yang penting untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas transportasi publik di Indonesia. Kerja sama ini diharapkan dapat menciptakan sistem transportasi yang lebih efisien, terintegrasi, dan ramah lingkungan, yang dapat memberikan kenyamanan serta keamanan bagi masyarakat.

Selain itu, Memasuki masa angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru 2024/2025), diperkirakan akan terjadi lonjakan signifikan dalam volume penumpang yang memerlukan antisipasi yang matang. Mengingat faktor cuaca buruk seperti hujan lebat, banjir, dan potensi longsor yang bisa mengganggu operasional transportasi, persiapan yang telah dilakukan oleh PT KAI dan KCIC harus memadai untuk memastikan kelancaran perjalanan. Oleh karena itu, Komisi VI DPR RI mendorong PT KAI dan KCIC untuk lebih meningkatkan kesiapan operasional dalam menghadapi lonjakan penumpang pada masa angkutan Nataru 2024/2025. Mengingat potensi gangguan cuaca buruk, banjir, dan longsor yang sering terjadi di akhir tahun, terutama selama musim hujan, sangat penting untuk mempersiapkan sistem transportasi dengan baik. Oleh karena itu, Komisi VI meminta kedua perusahaan untuk memastikan semua jalur kereta api dan infrastruktur lainnya berada dalam kondisi yang optimal. Kemudian memastikan pemeliharaan infrastruktur yang baik, penambahan armada yang memadai, dan kesiapan darurat yang optimal. Selain itu, Komisi VI mendorong kedua perusahaan tersebut untuk memperkuat komunikasi dengan masyarakat mengenai kemungkinan perubahan jadwal dan gangguan yang

dapat terjadi selama periode liburan, guna memastikan keselamatan dan kenyamanan penumpang.

Jakarta, 1 Desember 2024

Tim Kunjungan Kerja Spesifik

Komisi VI DPR RI

ke Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat